

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

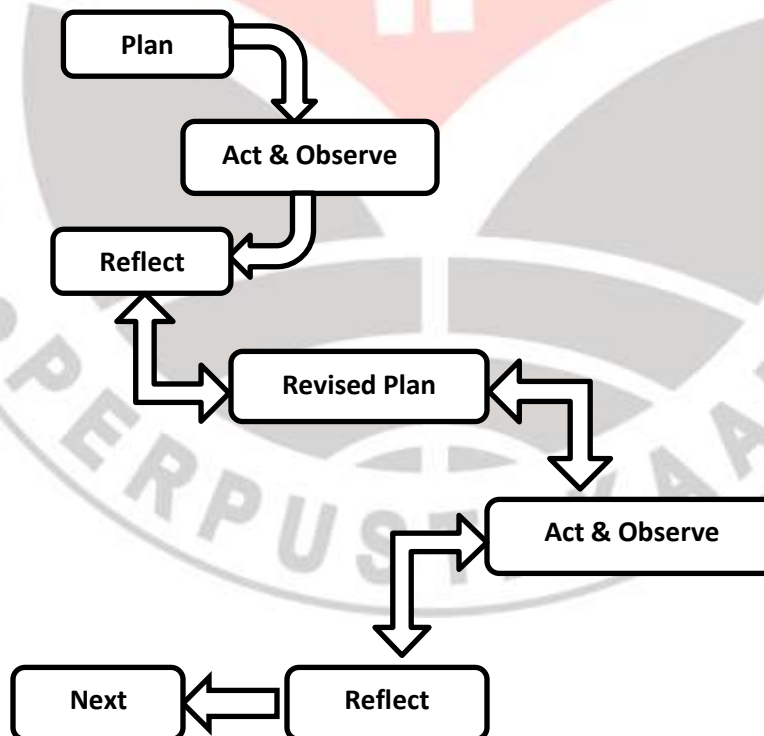
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah dan data yang terkumpul beserta analisisnya bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2017, hlm. 9).

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari persepsi/renungan seorang peneliti. (Arikunto, 2015, hlm. 194). Menurut Kemmis dalam Sanjaya (2013, hlm. 24), penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka . Pendapat lain tentang penelitian tindakan kelas dikemukakan oleh Burns dalam Sanjaya (2013, hlm. 25), yang

menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan praktisi.

Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Kemmis dan Taggart. Desain penelitian Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari desain PTK model Kurt Lewin namun terdapat beberapa perbedaan diantaranya pada tahapan acting dan observing disatukan dalam satu kotak, artinya pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara simultan dengan observasi, sehingga bentuknya sering dinamakan dengan bentuk spiral; sedangkan model Kurt Lewin memiliki empat tahapan yang terdiri dari empat kotak. (Tampubolon, 2014, hlm 27).



**PGSD UPI Kampus Serang**

Siti Humaeroh, 2017

*PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Gambar 3.1

#### Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & MC Taggart

Sumber : Saur Tampubolon (2014, hlm. 27)

Adapun tahapan penelitian yang dilaksanakan pada setiap siklus menurut model Kemmis & Mc Taggart sebagai berikut :

- Perencanaan tindakan (*planning*) adalah sesuatu perencanaan dalam bentuk penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi hasil pelaksanaan pra penelitian/refleksi awal.
- Pelaksanaan tindakan (*acting*) adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas sebagai guru model dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah direncanakan.
- Observasi (*observing*) adalah pengamatan atas pelaksanaan proses pembelajaran di kelas secara bersamaan (simultan) sebagai penelitian dan observasi terhadap perubahan perilaku siswa atas tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data.
- Refleksi (*relection*) adalah rekomendasi atas hasil evaluasi analisis data guna ditindaklanjuti pada siklus berikutnya.

Berikut ini merupakan tahapan dari pelaksanaan penelitian :

1. Pra Siklus
  - a. Wawancara

Wawancara dilakukan sebelum pengamatan atau observasi di dalam kelas. Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas IIIb untuk memperoleh informasi tentang kendala-kendala yang dihadapi

**PGSD UPI Kampus Serang**

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan sederhana.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan ini dilaksanakan setelah kegiatan menggali informasi dari wawancara selesai. Pengamatan ini dilakukan didalam kelas yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran mengenai menulis karangan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keadaan atau suasana pembelajaran yang berlangsung, mulai dari interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, metode maupun model pembelajaran yang digunakan oleh guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.

c. Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti beserta guru mendiskusikan dan mengevaluasi permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran menulis karangan sederhana.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada kegiatan ini peneliti beserta guru menentukan pokok bahasan, bahan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model induktif kata bergambar pada pembelajaran menulis karangan sederhana.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru menerapkan model induktif kata bergambar dalam proses pembelajaran menulis karangan sederhana.

**PGSD UPI Kampus Serang**

Siti Humaeroh, 2017

*PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mengamati proses belajar mengajar menulis karangan sederhana untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan model induktif kata bergambar dengan menggunakan lembar observasi proses pembelajaran didalam kelas.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti beserta guru melakukan diskusi dan evaluasi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Dari kegiatan pembelajaran tersebut masih ditemukan hambatan dan nilai rata-rata kelas masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM), maka permasalahan tersebut akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut :

a. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2017, hlm. 2260), menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus-terang atau tersamar. Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran menulis karangan sederhana sedang berlangsung, hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa sehingga dapat ditemukan

**PGSD UPI Kampus Serang**

Siti Humaeroh, 2017

*PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permasalahan yang terdapat didalamnya. Hal ini juga dilakukan sebagai bahan dalam mendapatkan data yang selanjutnya akan dikaji untuk dapat memperbaiki pembelajaran agar menjadi lebih baik.

b. Wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tak berstruktur karena pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pertanyaan dalam wawancara ini diajukan kepada wali kelas III SD Negeri Lialang. Wawancara ini mengacu pada tujuan awal yaitu untuk mengetahui bagaimana keterampilan siswa pembelajaran menulis karangan sederhana.

c. Tes

Tes yang digunakan adalah tes produk yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana. Tes ini dilakukan pada setiap siklus dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model induktif kata bergambar.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitain ini, peneliti menggunakan teknik analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Sugiyono, 2017, hlm. 247). Dengan mereduksi data maka peneliti lebih mudah melakukan pengumpulan data dan menentukan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

**PGSD UPI Kampus Serang**

Setelah menemukan dan merangkum data, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah penyajian data. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017, hlm. 249), mengemukakan dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk naratif, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, apabila tidak ditemukan bukti pendukung yang kuat pada pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel apabila di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten.

Skala pengukuran yang diterapkan adalah menggunakan kriteria *rating scale*, yaitu menguraikan angka ke dalam bentuk deskriptif agar lebih mudah dipahami oleh pembaca, sebagai berikut:

1. Penilaian mengenai aktivitas pembelajaran di dalam kelas

Data ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan pada saat berlangsungnya aktivitas pembelajaran berlangsung.

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai}$$

Keterangan :

Skor 1 = Ya

Skor 0 = Tidak

Nilai yang diperoleh diinterpretasikan dengan acuan konversi nilai sebagai berikut ;

Skor (dalam angka)	Nilai (dalam huruf)
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup
51-60	Kurang

## 2. Tes

Data ini diperoleh dari hasil tes siswa dalam keterampilan menulis karangan sederhana.

Keterangan:

a) Nilai rata-rata kelas

$$= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

b) Presentase ketuntasan peserta didik

$$= \frac{\text{Banyak peserta didik mencapai KKM}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100$$

c) presentase ketidaktuntasan peserta didik

$$= \frac{\text{Banyak peserta didik yang tidak mencapai KKM}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100$$

## D. Lokasi Penelitian

**PGSD UPI Kampus Serang**

Siti Humaeroh, 2017

*PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lialang yang beralamat di Jl. Wana Citra, Kp Lialang, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten 42162. Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan selain lokasi sekolah yang strategis juga karena penerimaan yang baik dan terbuka oleh seluruh pihak yang terkait.

#### E. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIIb SD Negeri Lialang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan .

#### F. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 222), dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan dan yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 222) peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

#### G. Validitas dan Realibilitas

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). (Sugiyono 2017, hlm. 269-270).

**PGSD UPI Kampus Serang**

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari keempat indikator keabsahan data tersebut, peneliti memilih uji kredibilitas untuk keabsahan data penelitian. Menurut Sugiyono, (2017, hlm. 270), didalam uji kredibilas sendiri terdapat beberapa teknik yang dapat dipilih oleh seorang peneliti. Diantaranya dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negtif, dan *membercheck*.

Dari beberapa cara pengujian kredibilitas data tersebut, peneliti memilih uji kredibilitas data dengan menggunakan Triangulasi. William Wiersma dalam (Sugiyono, 2017, hlm. 273), mengemukakan *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

### 3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

### 4. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Penggunaan cara yang berbeda ini menghasilkan data yang lebih valid. Data yang diperoleh dari cara satu dengan yang lainnya berbeda hasilnya.

### 3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan test dalam sesi waktu dan situasi yang berbeda.



### **PGSD UPI Kampus Serang**

Siti Humaeroh, 2017

*PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)